

Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial

Klabut Ayu Lestari^{1*}, Kartika Hendra Titisari², Suhendro³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

¹Email: klabutayu169@gmail.com

²Email: kartikatitisari@yahoo.com

³Email: dro_s@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sektor property, real estate dan building construction periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sampel dalam penelitian ini. Diperoleh sampel sebanyak 58 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ditemukan bahwa likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas; likuiditas; struktur modal; kebijakan dividen; kepemilikan manajerial; nilai perusahaan

Analysis of the company's value is reviewed from profitability, liquidity, capital structure, dividend policy and managerial ownership

Abstract

This study was conducted to test and analyze the impact of profitability, liquidity, capital structure, dividend policy and managerial ownership on the company's value. Property, real estate and building construction sector companies in the period 2015-2019 listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) were sampled in this study. Obtained samples of 58 companies using purposive sampling. The analysis tool used is multiple linear regression analysis. The result found that liquidity and managerial ownership affect the value of the company. Variable profitability, capital structure and dividend policy have no effect on the company's value.

Keywords: Profitability; liquidity; capital structure; dividend policy; managerial ownership; company value

PENDAHULUAN

Harga saham sektor property, real estate dan building construction sepanjang tahun 2015-2019 selalu fluktuatif, mengalami pasang surut. Fenomena ini dipengaruhi oleh banyak hal, namun tahun 2017-2018 menjadi tahun pemulihan sektor properti di Indonesia. Pada tahun 2019 menjadi peluang baik bagi sektor properti meskipun berhadapan dengan tahun politik. Sekretaris Jenderal DPP Real estate Indonesia (REI) memperkirakan pertumbuhan sektor property, real estate dan building construction akan kembali tumbuh hingga 8-9 persen ditahun 2020. Berbagai stimulus dikeluarkan untuk meningkatkan pertumbuhan disektor ini.

Nilai perusahaan dikatakan baik dilihat dari harga saham yang tinggi, hal ini menjadi sinyal positif bagi calon investor dan menjamin kemakmuran pemegang saham. Tingginya harga saham menandakan semakin tinggi kekayaan bagi pemilik (Atmaja, 2020). Faktor penentu ketertarikan penanam modal atas pertimbangan pengambilan keputusan saat investasi yaitu melalui nilai perusahaan. Price to book value (PBV) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Jika nilai rasio PBV terlalu mahal, maka saham tidak akan laku dijual atau tidak menarik minat investor untuk membelinya (Dwipayana dan Suaryana, 2016).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh dari dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham melalui kegiatan manajemen dan pembagian profit yang menjadi hak pemegang saham yaitu banyaknya dana pengembalian atas investasi dan berapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai atau dividen saham (Maulidiana et al., 2019). Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui profitabilitas. Keberhasilan manajemen dalam memperoleh keuntungan menjadi tolak ukur bagi pemegang saham untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Lubis et al. (2017), Oktarina (2018) dan Maulidiana et al. (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang mengemukakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu Purwohandoko (2017), Kahfi et al. (2018) dan Sisilia et al. (2019). Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE) berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas menjelaskan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan investasi sehingga mampu meningkatkan harga saham perusahaan disebut perusahaan yang likuid (Dewi & Abundanti, 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak sama yaitu penelitian Kahfi et al. (2018), Sisilia et al. (2019) dan Dini et al. (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Riny (2018), Dewi & Abundanti (2019) dan Husna & Satria (2019) menjelaskan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut pengukuran likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan melalui perbandingan kewajiban jangka panjang terhadap modal sendiri (Atmaja, 2020). Struktur modal diharapkan memiliki hutang lebih rendah dibandingkan modal. Perbandingan liabilitas jangka panjang dengan modal sendiri harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menentukan struktur modal karena akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dahar et al., 2019). Perbedaan hasil pada penelitian Oktarina (2018) dan Ismawati (2018) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Lubis et al. (2017) dan Atmaja (2020) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengukuran Struktur modal dengan Debt to Equity Ratio (DER) berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menetapkan besarnya dividen dan membayar dividen lebih dari periode sebelumnya (Maulidiana et al., 2019). Pemegang saham menyukai pembagian dividen yang konsisten. Pada dasarnya investor menginginkan keuntungan atas investasi dana yang dilakukan. Perusahaan yang melakukan pembagian dividen lebih diminati oleh investor karena mendapatkan kepastian yang tinggi bahwa ketenteraman pemegang saham terjamin. Kebijakan dividen diteliti oleh Maulidiana et al. (2019), Sisilia et al. (2019) dan Sutomo & Budiharjo (2019) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Anita & Yulianto (2016), Ismawati (2018) dan Husna & Satria (2019) menjelaskan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut pengukuran kebijakan dividen dengan Dividend Payout Ratio (DPR):

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Kepemilikan manajerial adalah komposisi pemegang saham dari pihak manajemen (direktur dan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Diyah dan Erman, 2009). Adanya kepemilikan manajemen dapat mewujudkan tujuan perusahaan yaitu menaikkan nilai perusahaan melalui kesejahteraan pemegang saham. Kepemilikan manajerial perusahaan yang tinggi dapat menjadi tolak ukur calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena memiliki tujuan yang sama antara pihak manajemen dan pemegang saham. Menurut Rivandi (2018) dan Dewi & Abundanti (2019) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Damayanti & Suartana (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial sebagai berikut:

$$\text{Managerial Ownership} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajaer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Perusahaan didirikan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yaitu untuk memperoleh keuntungan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau penanam modal dengan meningkatkan nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2019). Pentingnya nilai perusahaan dan ditemukannya hasil penelitian terdahulu yang berbeda, penelitian ini menguji kembali pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividend dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan sektor property, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 (lima tahun). Diperoleh jumlah data observasi sebanyak 58 observasi dengan teknik purposive sampling. Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu 1) perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di BEI berturut-turut dan memublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019. 2) Perusahaan property, real estate dan building construction yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019. 3) Perusahaan property, real estate dan building construction dengan data kepemilikan manajerial periode 2015-2019. 4) Perusahaan property, real estate dan building construction yang membagikan dividen periode 2015-2019. Sumber data penelitian merupakan data sekunder yang diakses melalui website www.idx.co.id berupa annual report (laporan tahunan) perusahaan. Alat analisis penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 21. Berikut model regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Struktur Modal

X4 : Kebijakan Dividen

X5 : Kepemilikan Manajerial

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	58	0,287	4.593	1.53205	0,958426
ROE	58	0,036	0,235	0,12057	0,047042
CR	58	1.002	5.703	2.11362	1.112247
DER	58	0,092	3.306	1.28747	0,849304
DPR	58	0,021	0,667	0,17821	0,147231
MOWN	58	0,000	0,033	0,00572	0,009564

Jumlah sampel penelitian adalah 58 yang digunakan pada semua variabel. Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) memiliki jumlah minimum sebesar 0,287 maksimum sejumlah 4.593 rata-rata sebesar 1.53205 dan standar deviasi sebesar 0,958426. Variabel independen yaitu profitabilitas (ROE) dengan jumlah minimum sebesar 0,036 nilai maksimum 0,235 nilai rata-rata sebesar 0,12057 dan standar deviasi sebesar 0,047042. Likuiditas (CR) memiliki jumlah minimum sebesar 1.002 maksimum sebesar 5.703 nilai rata-rata sebesar 2.11362 dan standar deviasi sebesar 1.112247. Struktur modal (DER) memiliki jumlah nilai minimum sebesar 0,092 nilai maksimum sejumlah 3.306 rata-rata sebesar 1.28747 dan standar deviasi sebesar 0,849304. Kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,021 jumlah maksimum 0,667 nilai rata-rata sebesar 0,17821 dan standar deviasi sebesar 0,147231. Kepemilikan manajerial memiliki nilai maksimum 0,033 nilai mean sebesar 0,00572 dan standar deviasi sebesar 0,009564.

Uji normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	N	Sig	Syarat	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	58	0,757	>0,05	Terdistribusi Normal

Hasil uji normalitas pada tabel 2 dengan one sample kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) yaitu 0,757 lebih dari 0,05. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
ROE	0,760	>0,1	1.315	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,455	>0,1	2.200	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,396	>0,1	2.527	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
DPR	0,801	>0,1	1.249	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
MOWN	0,766	>0,1	1.306	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Dilihat melalui nilai tolerance profitabilitas (ROE) sebesar 0,760, likuiditas (CR) sebesar 0,455, struktur modal (DER) sebesar 0,396, kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,801 dan kepemilikan manajerial (MOWN) sebesar 0,766 lebih dari 0,1. Serta nilai VIF semua variabel berada dikisaran 1 sampai 10 yaitu profitabilitas (ROE) sebesar 1.315, likuiditas (CR) sebesar 2.200, struktur modal (DER) sebesar 2.527, kebijakan dividen (DPR) sebesar 1.249 dan kepemilikan manajerial sebesar 1.306.

Uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Model	DU	DW	4-DU	Keterangan
1	1,725	1,779	2,275	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi yang dilihat melalui letak nilai DW berada diantara nilai DU dan 4-DU yaitu $1,725 < 1,779 < 2,275$.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat	Keterangan
ROE	0,607	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,591	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,785	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DPR	0,938	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
MOWN	0,536	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dilihat melalui nilai signifikansi profitabilitas (ROE) sebesar 0,607, likuiditas (CR) sebesar 0,591, struktur modal (DER) sebesar 0,785, kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,938 dan kepemilikan manajerial (MOWN) sebesar 0,536 lebih dari 0,05.

Uji hipotesis

Tabel 6. Hasil uji t

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Syarat	Keterangan
ROE	1.376	2.007	0,175	0,05	Ditolak
CR	-2.595	2.007	0,012	0,05	Diterima
DER	-0,428	2.007	0,671	0,05	Ditolak
DPR	1.418	2.007	0,162	0,05	Ditolak
MOWN	2.078	2.007	0,043	0,05	Diterima

Tabel 6 hasil uji t menunjukkan bahwa antara variabel independen dan dependen ditemukan dua variabel yang diterima yaitu likuiditas (CR) dan kepemilikan manajerial (MOWN) karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE), struktur modal (DER) dan kebijakan dividen ditolak karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV). Profitabilitas menjadi pengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang nantinya dapat menjadi pengembalian bagi investor. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menurunkan nilai perusahaan karena investor tidak hanya melihat berapa banyak pengembalian yang didapat tetapi juga melihat kondisi lingkungan investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi namun kondisi investasi kurang baik, maka investor akan mempertimbangkan untuk melakukan investasi. Penelitian Purwohandoko (2017) dan Sisilia et al. (2019) mendukung hasil penelitian ini yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian Lubis et al. (2017), Oktarina (2018), Riny (2018), Maulidiana et al. (2019), Sutomo & Budiharjo (2019) dan Dini et al. (2020).

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas yang diprosikan dengan current ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV). Peningkatan rasio likuiditas mampu mempengaruhi persepsi para investor bahwa kinerja perusahaan baik dalam memenuhi liabilitas jangka pendek sehingga diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Investor menginginkan tingkat likuiditas yang besar karena

dapat meningkatkan harga saham. Likuiditas mencerminkan efektivitas dalam mengefisienkan aktiva lancar perusahaan (Dini et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sisilia et al. (2019) dan Dini et al. (2020) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun ditemukan hasil berbeda dengan penelitian Riny (2018), Dewi & Abundanti (2019) dan Husna & Satria (2019) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan price to book value (PBV). Peningkatan hutang cenderung mempengaruhi harga saham yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan karena keuntungan diperoleh melalui hutang. Perusahaan dalam memutuskan penggunaan hutang harus bijak dan peka terhadap kondisi bisnis karena penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Lubis et al. (2017) dan Atmaja (2020) menjelaskan bahwa struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda dengan penelitian Oktarina (2018) dan Ismawati (2018) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen yang diproksikan dengan dividend payout ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV). Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pembagian dividen kepada investor. Karena pemegang saham cenderung melihat pengembalian dari investasi, namun tidak memperhatikan dana tersebut berasal dari keuntungan modal atau pendapatan dividen. Kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi pengaruh untuk nilai perusahaan. Sehingga keputusan perusahaan untuk membagikan dividen atau dijadikan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Anita & Yulianto (2016), Ismawati (2018) dan Husna & Satria (2019) sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ditemukan hasil memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian Sisilia et al. (2019), Maulidiana et al. (2019), Sutomo & Budiharjo (2019) dan Dini et al. (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan price to book value (PBV). Kinerja perusahaan dapat meningkat melalui pihak manajemen yang memiliki kepemilikan manajerial saham juga sebagai pengelola perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan oleh manajemen bertujuan untuk mensejahterakan investor yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Sehingga permasalahan manajerial antara agen dan principal menjadi menurun karena memiliki satu tujuan. Dengan demikian nilai kekayaan yang dimiliki pihak manajemen meningkat dan kemakmuran pemegang saham terjamin. Penelitian ini sejalan dengan Anita & Yulianto (2016), Oktarina (2018) dan Dewi & Abundanti (2019) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda pada penelitian Damayanti & Suartana (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, Perusahaan sektor property, real estate dan bulding construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 merupakan sampel dalam penelitian. Diperoleh hasil penelitian yaitu bahwa variabel likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi penelitian dapat menjadi informasi bagi calon investor untuk menilai keadaan perusahaan melalui tingkat nilai perusahaan atau harga saham. Serta dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan saat ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan. Faktor-faktor yang menjadi bahan peneliti dapat menjadi pertimbangan calon investor dalam melihat keadaan perusahaan. Penelitian

ini terbatas pada perusahaan property, real estate dan building construction periode 2015-2019 dan variabel independen hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 30% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain yang tercatat di BEI atau dapat membandingkan antar perusahaan. Diharapkan juga peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 17–23.
- Atmaja, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1–17.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Damayanti, N. P. W. P., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 575–590.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099–6118.
- Dini, S., Purba, T. U. C., Rahmadani, F., Nadila, & Kurnianti, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEL Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 565–575. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.295>
- Diyah, P., & Erman, W. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Ventura*, 12(1).
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008–2035.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
- Ismawati, L. (2018). The Influence of Capital Structure and Dividends Policy to Firms Value Listed at Indonesian Stock Exchange. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Atlantis Press, 225(Icobest), 272–275.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 566–574.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Maulidiana, E. D., Wijayanti, R., Paramita, D., & Rizal, N. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Mnuufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Progress Conference*, 2(3), 204–214.
- Oktarina, D. (2018). The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies. *International Journal of Research Science & Management*, 5(9), 85–92.
-
-

-
-
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103–110.
- Riny. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 14(3), 152.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717–7745.
- Sisilia, M., Sitompul, M. M., Sigite, E. T., Chairunnisa, U., & Lombu, N. E. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Building Construction di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1), 285–300.
- Sutomo, H., & Budiharjo, R. (2019). The Effect of Dividend Policy and Return on Equity on Firm Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 211–220.